

SOSIALISASI PENTINGNYA REKAM MEDIS DI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN PADA SISWA SMAN 1 TELUK SEBONG

Desfa Anisa^{1*}, Fani Farhansyah², Siti Wulandari³

¹⁻³ Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Awal Bros, Kota Batam, Indonesia

E-mail: ¹⁾ desfaanisa12@gmail.com, ²⁾ fanifarhansyah26@gmail.com

Abstract

A medical record is a record that contains the patient's identity, patient diagnosis, treatment and services provided to the patient during the patient's treatment at a hospital, health center or clinic. Medical records are not just filling in patient medical data, but also coding the disease. The coding is done so that health facilities can claim the costs incurred in treating a patient. The quality of medical recorders is very important because it can determine the quality of service at health facilities. So, it is necessary to provide an understanding of medical records to the community so that later many people will better understand how important medical records are for patients in health facilities. This socialization activity went smoothly and all participants seemed enthusiastic in listening to the material presented. The method used in this activity is in the form of socialization and question and answer. The participants who participated in this activity were students of SMAN 1 Teluk. The purpose of this activity is to socialize the students of SMAN 1 Teluk Seborg about the importance of medical records.

Keywords: Health Service Facilities, Medical Records, Outreach

Abstrak

Rekam medis adalah catatan yang berisi identitas pasien, diagnosis pasien, pengobatan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien selama pasien dirawat di rumah sakit, puskesmas atau klinik. Rekam medis tidak hanya sekedar mengisi data medis pasien, tetapi juga melakukan pengkodean penyakit. Pengkodean tersebut dilakukan agar fasilitas kesehatan dapat mengklaim biaya yang dikeluarkan untuk merawat pasien. Kualitas perekam medis sangat penting karena dapat menentukan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan. Sehingga perlu adanya pemberian pemahaman mengenai rekam medis kepada masyarakat agar nantinya banyak masyarakat yang lebih memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien di fasilitas kesehatan. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan seluruh peserta terlihat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Teluk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan kepada siswa-siswi SMAN 1 Teluk Seborg tentang pentingnya rekam medis.

Kata Kunci: Fasilitas Layanan Kesehatan, Rekam Medis, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Rekam medis suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud yaitu dokumen catatan dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambaran pencitraan (*imaging*), dan rekaman elektro diagnostic (Kemenkes RI, 2008). Isi rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan, untuk pasien kasus gigi dilengkapi odontogram klinik dan persetujuan tindakan bila diperlukan (Kemenkes RI, 2008).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah atau masyarakat (PP No. 47, 2016). Pelayanan kesehatan menjadi salah satu hal yang harus ditingkatkan. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka ilmu rekam medis sangat penting untuk dipelajari, sedangkan banyak diantara masyarakat masih belum memahami tentang rekam medis. Setiap tindakan yang dilakukan kepada pasien di fasilitas pelayanan kesehatan harus ditulis secara lengkap pada berkas rekam medis, mulai dari pasien datang sampai pasien pulang. Oleh karena itu, perlu diberikan pengetahuan tentang rekam medis kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti dan memahami betapa pentingnya rekam medis bagi pasien dan fasilitas kesehatan.

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2014).

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019).

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Permenkes, 2014).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023, pukul 14.00 wib - selesai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dalam bentuk sosialisasi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa/i SMAN 1 Teluk Sebong sebanyak 89 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan dengan menyiapkan bahan materi untuk sosialisasi dan tahapan pelaksanaan yaitu dengan menyampaikan materi kepada

peserta dan juga dilakukan sesi tanya jawab. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, dimana semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh moderator, dimana moderator memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung, setelah itu moderator memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyampaikan materi mengenai sosialisasi tentang pentingnya rekam medis di Fasilitas Layanan Kesehatan. Setelah materi selesai disampaikan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Penyampaian materi pada siswa/i SMAN 1 Teluk Sebong dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kepada Peserta

Peserta yang hadir dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini adalah siswa/i SMAN 1 Teluk Sebong sebanyak 89 orang. Selain menyampaikan materi, peserta juga diajak berdiskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait rekam medis. Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator mempersilahkan siswa untuk mengisi absensi sebagai rekapan jumlah kehadiran peserta pada kegiatan ini. Peserta yang mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Siswa/i SMAN 1 Teluk Sebong

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan di SMAN 1 Teluk Sebong pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023, pukul 14.00 wib – selesai berjalan dengan lancar. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dalam bentuk sosialisasi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari siswa/i di SMAN 1 Teluk Sebong. Dari kegiatan yang dilakukan ini dapat menambah pengetahuan peserta mengenai rekam medis di Fasilitas Layanan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2019). Peraturan menteri kesehatan ri no. 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat. 1335.
- Kemenkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis.
- Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta.
- Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. 140.
- PP No. 47. (2016). PP Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 101, 1–2.